

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang memprioritaskan pertumbuhan ekonomi (Sagita *et al.*, 2024). Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator utama keberhasilan pembangunan suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan tidak hanya menunjukkan peningkatan hasil produksi, tetapi juga berkontribusi secara positif pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah Indonesia telah berupaya menggerakkan pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan potensi dari masing-masing daerah berdasarkan keunggulan komparatif yang dimiliki. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi menjadi target utama rencana pembangunan yang berkelanjutan (Setiawati *et al.*, 2022)

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses untuk memperbaiki kondisi, dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan pekerjaan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Indriaty, 2020). Secara fundamental, pembangunan ekonomi melibatkan interaksi berbagai variabel, termasuk sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, teknologi, dan lainnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, negara-negara berkembang termasuk Indonesia menghadapi tantangan utama seperti pengangguran, ketidakmerataan distribusi pendapatan, dan kemiskinan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, kegiatan ekonomi difokuskan pada pembangunan ekonomi daerah.

Salah satu indikator pembangunan ekonomi daerah adalah pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), yang mencakup seluruh barang dan jasa yang dihasilkan dari aktivitas ekonomi yang berlangsung di wilayah domestik dalam satu tahun. Dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah, penting untuk mengidentifikasi potensi yang dapat dikembangkan sesuai dengan sumber daya yang dimiliki, serta menentukan pengembangan optimal dengan harapan dapat mendukung pembangunan daerah. Pemerintah daerah diharapkan mampu mengidentifikasi sektor unggulan di daerah. Sektor unggulan memiliki prospek pertumbuhan yang lebih baik diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan sektor lainnya.

Sektor unggulan merupakan kategori sektor yang berpotensi menciptakan kesejahteraan dan berdasarkan *economic base theory* berperan besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah. Indeks identifikasi sektor unggulan dapat dianalisis melalui kontribusi sektor yang memberikan nilai tambah yang tinggi terhadap PDRB. Mengidentifikasi sektor unggulan penting untuk memberikan informasi mengenai potensi, intensitas, dan arah perkembangan sektor. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan mampu menjalin kerjasama dengan masyarakat serta memanfaatkan sumber daya secara bijaksana, sehingga tiap daerah dapat menentukan kebijakan yang berfokus pada upaya untuk memastikan prioritas pembangunan daerah sesuai dengan keunggulan yang dimiliki (Nur Wahyuningsih *et al.*, 2022).

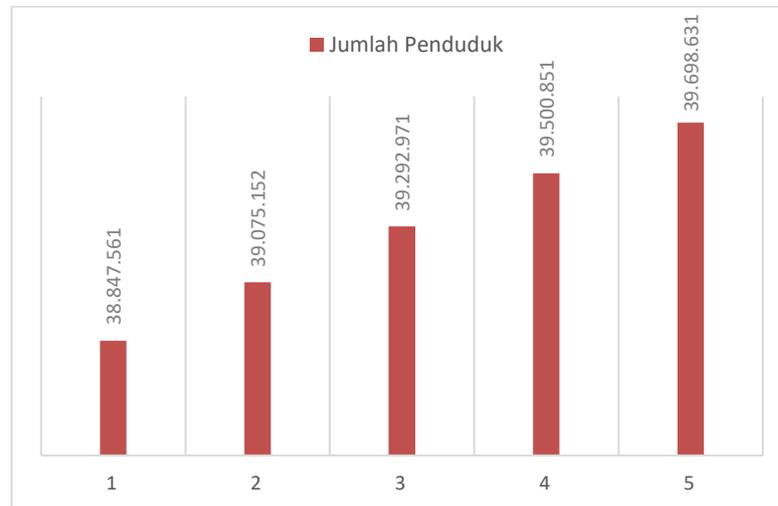
Aspek tenaga kerja dapat dianggap sebagai sumber daya yang sangat penting dalam konteks pembangunan. Optimalisasi angkatan kerja dipastikan dapat mendorong pembangunan dan pertumbuhan ekonomi (Ibrahim *et al.*,

2022). Pemanfaatan sumber daya manusia dalam pengembangan potensi daerah dapat direalisasikan melalui proses penyerapan tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja berkaitan erat dengan ketersediaan kesempatan kerja yang mencerminkan jumlah individu yang dapat terakomodasi dalam suatu sektor pekerjaan melalui permintaan tenaga kerja yang disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan masyarakat akan barang dan jasa yang dihasilkan. Sektor unggulan berperan sebagai indikator penting dalam penciptaan lapangan pekerjaan di suatu daerah, serta berkontribusi terhadap penguatan perekonomian daerah.

Provinsi Jawa Timur terletak di bagian timur Pulau Jawa dengan luas wilayah 47.799,75 km² dan 38 kabupaten/kota tersebar di pesisir utara, selatan, dan tengah. Provinsi Jawa Timur menjadi pusat kegiatan ekonomi terbesar kedua di Indonesia, dengan potensi ekonomi yang berpengaruh dan berkontribusi besar pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) nasional, yaitu sekitar 15% (BPS Jawa Timur, 2020). Dengan adanya potensi sumber daya alam melimpah, infrastruktur yang memadai, serta besarnya populasi, Provinsi Jawa Timur memiliki fondasi yang kuat untuk mengembangkan sektor ekonomi unggulan.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, Provinsi Jawa Timur menjadi salah satu provinsi dengan populasi terbesar di Indonesia.

Gambar 1. 1 Jumlah Penduduk Provinsi Jawa Timur 2015-2019 (Jiwa)



Sumber: (BPS Provinsi Jawa Timur, 2019)

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dijelaskan bahwa perkembangan jumlah penduduk di Provinsi Jawa Timur menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Menurut Todaro & Simth (2006) dalam (Nabibah *et al.*, 2022) masalah pertumbuhan penduduk bukan hanya jumlahnya saja, jika tidak terkendali pertumbuhan jumlah penduduk mempengaruhi kepentingan pembangunan serta menyangkut aspek kesejahteraan masyarakat. Populasi yang besar dan tidak seimbang dengan ketersediaan lapangan kerja dapat menghambat sebagian besar penduduk yang berada dalam kelompok usia kerja untuk memperoleh pekerjaan.

Angkatan kerja menggambarkan individu yang berada dalam kelompok usia kerja (usia 15-64 tahun) yang sedang bekerja, memiliki pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

Gambar 1. 2 Ketenagakerjaan Provinsi Jawa Timur Tahun 2015-2019 (Jiwa)



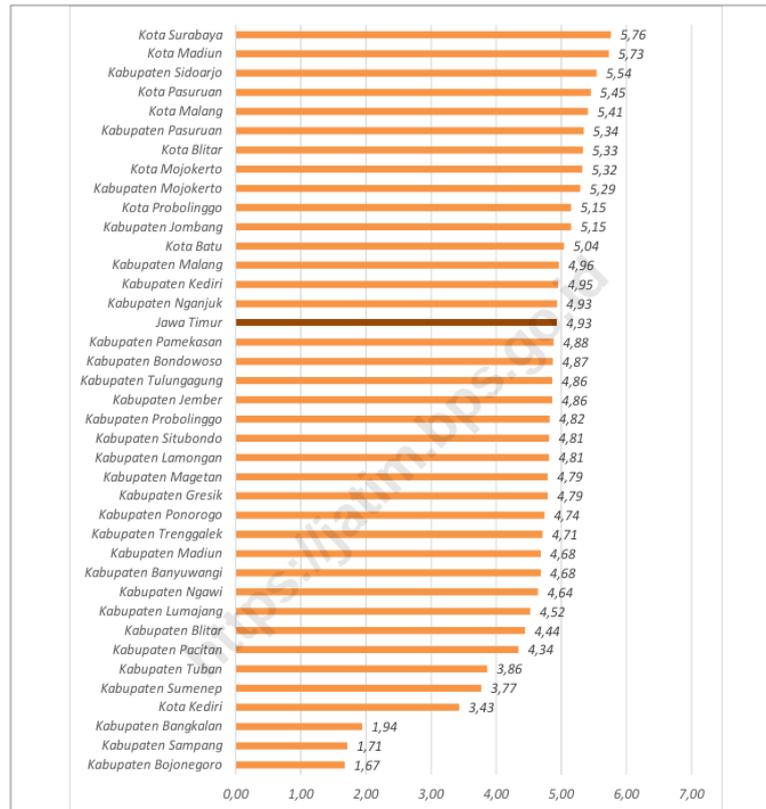
Sumber: (BPS Provinsi Jawa Timur, 2019)

Berdasarkan Gambar 1.2 dijelaskan bahwa jumlah angkatan kerja di Provinsi Jawa Timur setiap tahun mengalami peningkatan karena jumlah penduduk yang meningkat. Jumlah angkatan kerja Provinsi Jawa Timur pada tahun 2015 mencapai 20.274.681 jiwa. Pada tahun 2015 Provinsi Jawa Timur mencapai jumlah pengangguran cukup tinggi, sekitar 906.904 jiwa. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur, analisis terhadap jumlah angkatan kerja, penduduk yang bekerja, serta jumlah pengangguran menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja dapat dikatakan belum optimal. Maka dari itu, diharapkan pemerintah dapat memperluas kesempatan kerja, sehingga angkatan kerja yang tersedia dapat terserap secara optimal.

Proses penyerapan tenaga kerja tidak dapat dipisahkan dari produksi output barang dan jasa yang diperlukan, di mana perusahaan memerlukan berbagai faktor produksi termasuk tenaga kerja. Produk Domestik Regional

Bruto (PDRB) menjadi salah satu indikator utama dalam menilai potensi ekonomi suatu daerah memiliki keterkaitan dengan permintaan tenaga kerja.

Gambar 1. 3 Persentase Kontribusi PDRB Daerah di Provinsi Jawa Timur



Sumber: (BPS Provinsi Jawa Timur)

Berdasarkan Gambar 1.3 di antara berbagai wilayah di provinsi ini, Kota Surabaya, Kota Madiun, Kabupaten Sidoarjo, Kota Pasuruan, dan Kota Malang adalah lima daerah yang memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Timur. Dengan mengetahui sektor ekonomi unggulan yang berada di Provinsi Jawa Timur dirasa penting terutama untuk mengidentifikasi sektor-sektor yang menguntungkan serta peningkatan peluang kerja.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Sektor Unggulan dan Pengaruhnya**

terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Timur". Penelitian ini difokuskan pada bagaimana sektor-sektor unggulan yang berada di daerah-daerah yang berkontribusi besar terhadap PDRB Provinsi Jawa Timur berpotensi mendukung penyerapan tenaga kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang dan juga penelitian yang dilakukan oleh penulis memungkinkan perumusan masalah berikut ini:

1. Sektor unggulan apa saja yang mendominasi perekonomian Kota Surabaya, Kota Madiun, Kabupaten Sidoarjo, Kota Pasuruan, dan Kota Malang?
2. Bagaimana klasifikasi atau struktur ekonomi Kota Surabaya, Kota Madiun, Kabupaten Sidoarjo, Kota Pasuruan, dan Kota Malang?
3. Apakah sektor unggulan berpengaruh dalam penyerapan tenaga kerja sektoral?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis sektor unggulan yang mendominasi perekonomian Kota Surabaya, Kota Madiun, Kabupaten Sidoarjo, Kota Pasuruan, dan Kota Malang.
2. Untuk menganalisis klasifikasi atau struktur ekonomi Kota Surabaya, Kota Madiun, Kabupaten Sidoarjo, Kota Pasuruan, dan Kota Malang.
3. Untuk menganalisis pengaruh sektor unggulan terhadap penyerapan tenaga kerja sektoral.

1.4 Ruang Lingkup

Penelitian ini memiliki batasan masalah yang menjadi fokus penelitian agar memberikan arah yang lebih jelas sesuai dengan tujuannya. Mengacu pada permasalahan yang telah dijelaskan, dipastikan hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang optimal. Penelitian ini berfokus pada peran sektor unggulan di daerah-daerah yang PDRB-nya mendominasi PDRB Provinsi Jawa Timur dalam mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Data yang digunakan adalah data PDRB atas dasar harga konstan tahun 2017-2023 dan data penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja menurut lapangan pekerjaan periode 2017-2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Bedasarkan tujuan penelitian di atas yang telah diuraikan, maka diperoleh manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoristis

Bagi peneliti, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan sebagai langkah awal dalam penerapan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan dalam pembangunan ekonomi melalui penerapan sektor unggulan dan tenaga kerja.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menjadi acuan ilmu untuk penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan perencanaan daerah dan yang berkaitan dengan Badan Pusat Statistik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya atau sebagai referensi terutama yang berkaitan dengan perencanaan daerah yang berfokus pada sektor-sektor unggulan dan tenaga kerja.